

HUBUNGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI MEDIASI IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 2 KOTA MALANG

Fitri Muthmainnah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

fitriponti12@gmail.com

Article history:

Received

Revised

Accepted

Kata Kunci: Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan Interpersonal, Iklim Kelas, Motivasi Belajar, Pembelajaran Tematik.

Keywords:

Intrapersonal Intelligence, Interpersonal Intelligence, Classroom Climate, Learning Motivation, Thematic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal melalui iklim kelas dengan motivasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik kuisioner atau angket, wawancara dan dokumentasi. Populasi berjumlah 120 orang dengan sampel 92 siswa. Teknik analisis data meliputi *Outer Model* dan *Inner Model* serta *Bootstrapping*.

Hasil menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif signifikan kecerdasan intrapersonal dengan motivasi belajar dengan nilai $P\text{-value } 0,000 > 0,050$. (2) terdapat hubungan positif signifikan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar dengan nilai $p\text{-value } 0,000 > 0,050$. (3) terdapat perbedaan hubungan kecerdasan intrapersonal dengan motivasi belajar dengan prosentase sebesar 34,3% dan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar dengan prosentase sebesar 69,9%. (4) tidak terdapat hubungan yang signifikan kecerdasan intrapersonal melalui iklim kelas dengan motivasi belajar t_{hitung} sebesar $1,909 > t_{statistik} 1,986$ dan tidak terdapat hubungan yang signifikan kecerdasan interpersonal melalui iklim kelas dengan motivasi belajar $t_{hitung} 1,986 > t_{statistik} 1,986$.

ABSTRACT

This study aims to reveal the relationship between intrapersonal intelligence and interpersonal intelligence through classroom climate and learning motivation at State Islamic Elementary School 2, Malang City. This study used correlational research with a quantitative approach, while data collection used questionnaires, interviews, and documentation. The population was 120

Learning.

people with a sample of 92 students. Data analysis techniques included Outer Model and Inner Model, as well as Bootstrapping.

The results showed that: (1) there is a significant positive relationship between intrapersonal intelligence and learning motivation with a P-value of $0.000 > 0.050$. (2) there is a significant positive relationship between interpersonal intelligence and learning motivation with a P-value of $0.000 > 0.050$. (3) there is a difference in the relationship between intrapersonal intelligence and learning motivation with a percentage of 34.3% and interpersonal intelligence and learning motivation with a percentage of 69.9%. (4) there is no significant relationship between intrapersonal intelligence through class climate and learning motivation, t count is $1.909 > t$ statistic 1.986 and there is no significant relationship between interpersonal intelligence through class climate and learning motivation, t count is $1.986 > t$ statistic 1.986.

Corresponding Author:

This is an open access article under the CC BY-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. PENDAHULUAN

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar tidak terlepas dari berbagai problem yang terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas. Permasalahan yang terjadi di kelas adalah siswa sering bertengkar tidak sabar menunggu giliran saat bermain ataupun saat mengantri. Beberapa anak mengalami kesulitan saat bersosialisasi dengan teman sebayanya sehingga menyebabkan anak sering menyendiri. Ketika pembelajaran berlangsung ada siswa yang suka mengganggu temannya hingga menangis. sebagaimana yang diungkapkan oleh Uno bahwa, (Hamzah Uno, 2012:23)

“Motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor, yaitu faktor interinsik dan faktor eksterinsik. Faktor interinsik itu menyangkut masalah kecerdasan yaitu kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Sedangkan faktor eksterinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik”.

Begitu juga dengan kecerdasan intrapersonal seperti yang dikemukakan oleh Lwin, dkk menyatakan bahwa,

“Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggungjawab atas kehidupannya sendiri. Sejalan dengan hal ini, orang-orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi cenderung

pemikir yang tercermin pada apa yang mereka lakukan dan terus menerus membuat penilaian pada diri sendiri". (Lwin, 2008:233)

Dan untuk kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini, menurut Armstrong adalah,

"Kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal muncul ketika seseorang mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain dan mampu memberikan tanggapan secara layak. Dimensi kecerdasan interpersonal itu sendiri menurut Safaria, terdiri dari dimensi sensitivitas sosial, komunikasi sosial dan pemahaman sosial dengan indikator empati terhadap teman sekelasnya, menunjukkan sikap pro sosial, mampu melakukan komunikasi dengan santun, mendengarkan efektif, memiliki kesadaran diri, serta memahami etika dan situasi sosial". (Safaria, 2005:24)

Sedangkan untuk iklim kelas adalah kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik. (Hadiyanto dan Subiyanto, 2003:3) Dari pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa iklim kelas adalah suasana atau kondisi yang terjadi didalam kelas baik masalah posisi tempat duduk, interaksi dengan teman sebaya, kecerdasan, dan cara guru dalam mengajar didalam kelas. Hal ini sangat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Dan penelitian ini diharapkan mampu mengetahui keterkaitan antara hubungan kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan intrapersonal melalui mediasi iklim kelas dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Malang.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Sugiyono korelasional adalah penelitian bertautan atau penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu unsur atau elemen yang lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda-beda dengan sebelumnya. (Sugiyono, 2015:76)

Adapun yang menjadi populasi sejumlah dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel B.1 Jumlah Sampel Minimal

No.	Objek	Jumlah	JumlahSampel Minimal
1.	MIN 2 Kota Malang	61 siswa laki-laki	$61/120 \times 92 = 46,7 = 47$ siswa laki-laki
		59 siswa perempuan	$59/120 \times 92 = 45,2 = 45$ siswa perempuan

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa jumlah populasi sebanyak 120 orang siswa dan sampel sebanyak 92 orang siswa yang terdiri dari 47 orang siswa

laki-laki dan 45 orang siswi perempuan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angkat dengan analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS.

C. HASIL PENELITIAN

Di dalam penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Malang menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

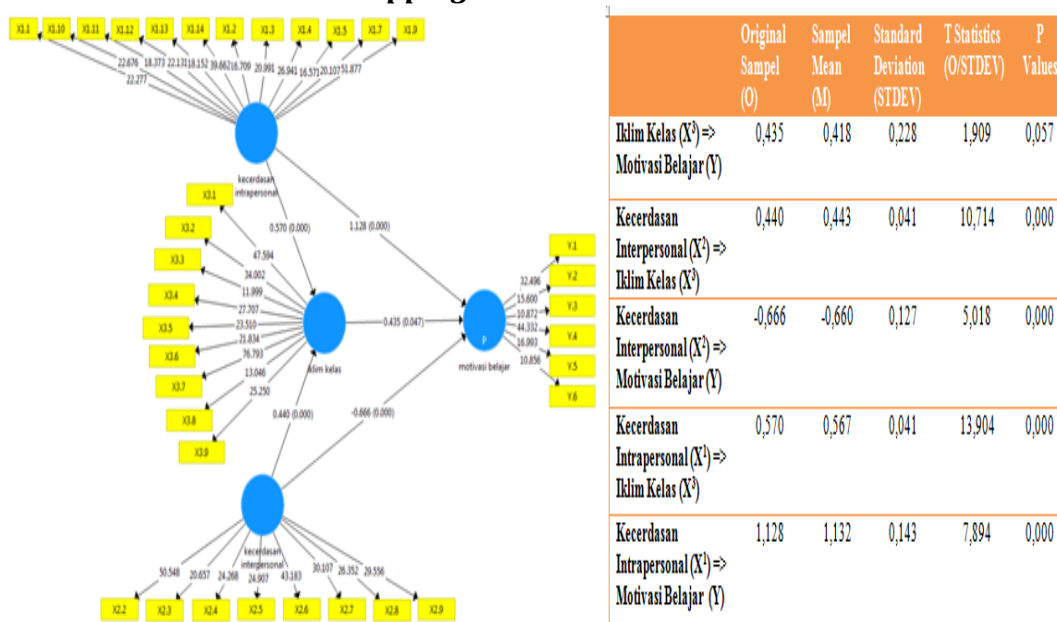
Tabel C.1. Nilai R Square dan Effect Size

Nilai R Square		Hasil F ² untuk effect size			
	R Square				
Iklm Kelas (X ₃)	0,981				
Motivasi Belajar (Y)	0,921				
		Iklm Kelas (X ₃)	Motivasi Belajar (Y)	Kecerdasan Interpersonal (X ₂)	Kecerdasan Intrapersonal (X ₁)
			0.047		
		Motivasi Belajar (Y)			
		Kecerdasan Interpersonal (X ₂)	1.531	0.343	
		Kecerdasan Intrapersonal (X ₁)	2.563	0.699	

Hasil perhitungan R² untuk setiap variabel laten endogen pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai R berada pada rentang nilai 0,921 hingga 0,981. Berdasarkan hal tersebut maka hasil perhitungan R² menunjukkan bahwa R² termasuk moderat (0.921 dan 981).

Dan untuk hasil pengujian dengan metode bootstrapping dari analisis SmartPLS sebagai berikut:

Gambar C.1. Hasil Bootstrapping



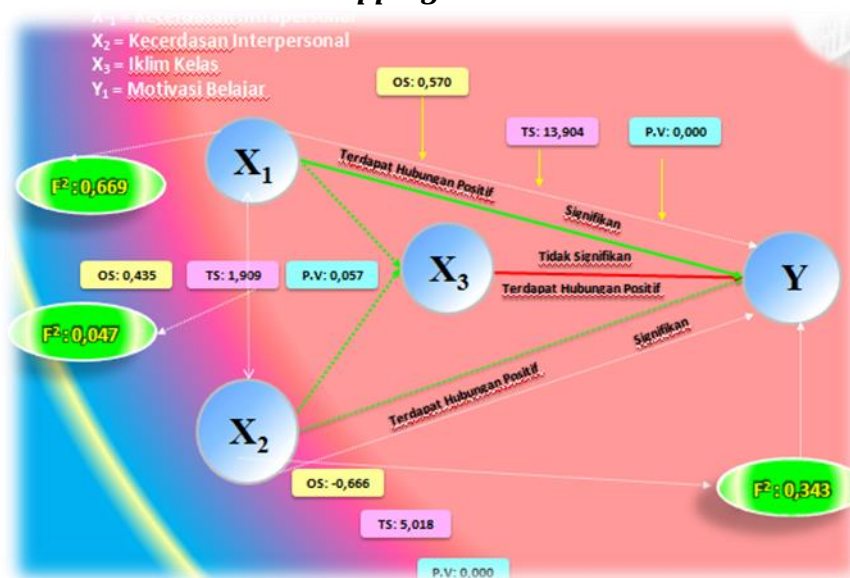
Pada hasil tabel dan gambar di atas, menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan analisis SmartPLS menyatakan hubungan langsung antar variabel. Dikatakan memiliki hubungan langsung jika nilai P-value < 0,05 dan dikatakan tidak

ada hubungan langsung jika nilai p-value $> 0,05$. Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan sebagai berikut:

Variabel iklim kelas tidak berhubungan signifikan dengan motivasi belajar dilihat dari nilai p-value $0,057 > 0,05$. Variabel kecerdasan interpersonal berhubungan signifikan dengan iklim kelas dilihat dari p-value $0,000 < 0,05$. Variabel kecerdasan interpersonal berhubungan signifikan dengan motivasi belajar dilihat dari p-value $0,000 < 0,05$. Variabel kecerdasan intrapersonal berhubungan langsung dengan iklim kelas dilihat dari p-value $0,000 < 0,05$. Variabel kecerdasan intrapersonal berhubungan signifikan dengan motivasi belajar dilihat dari p-value $0,000 < 0,05$.

Berikut *mind mapping* hasil temuan terkait kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal dan iklim kelas memberikan hubungan positif namun tidak signifikan dengan motivasi belajar siswa:

Gambar C.2. Mind Mapping Temuan Penelitian



Berdasarkan gambar di atas, memperjelas hasil temuan bahwa iklim kelas terdapat hubungan namun tidak signifikan dengan motivasi belajar artinya yang dimaksud dengan iklim kelas mampu meningkat motivasi belajar siswa, semakin baik lingkungan atau iklim didalam kelas maka akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Dan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa iklim kelas dan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal merupakan suatu sistem yang saling berkaitan dalam proses belajar mengajar.

D. KESIMPULAN

Lembaga Pendidikan Islam Khususnya MIN merupakan suatu sistem yang saling membutuhkan satu sama lain. Selanjutnya, dengan adanya kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa diharapkan dalam proses belajar mengajar didalam kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa apabila iklim kelas berjalan dengan baik untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan hasil yang dicapai oleh siswa sesuai apa yang diharapkan.

REFERENSI

- Atmaja Prawira, Purwa., *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- B. Uno, Hamzah., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Hadiyanto dan Subiyanto, Pengembalian Kebebasan Guru untuk Mengkreasikan Iklim Kelas dalam Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 040, 2003. Jakarta: Depdiknas
- Hamzah. B., Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Ichsan Anshory, dkk., Pembelajaran Tematik Integratif pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak, *Jurnal Inovasi Pembelajaran* Vol. 4 Nomor 1 Mei 2008
- Karwati, Euis., Priansa, Donni, *Manajemen Kelas (Classroom Management). Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Loeloek Endah Poerwati dan Sofan Amri, Paduan Memahami Kurikulum 2013, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 14
- Lwin., dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta: Indeks, 2008
- Mulyadi, Seto., Heru Basuki dan Wahyudi Raharjo, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Nadirah Aminul Maliah, Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Proyek pada Anak Kelompok B2 TK ABA Plus Al Firdaus Mancasan, Pandowoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 8 Tahun ke- 4, 2015
- Safaria, *Interpersonal Intelligensi: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, Yogyakarta: Amara Books, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Venda Christina, Lucia dan Firostalia, Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Grup Investigation (GI) dan Cooperative integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kreativitas Berfikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV, (*Jurnal Scholaria*), Vol. 6, No. 3, September 2016.